

**PROBLEMATIKA PEMBATALAN PEMBERANGKATAN HAJI
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA
CIREBON PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Azka Shofar Al As'ari. NIM: 1808202096. "PROBLEMATIKA PEMBATALAN PEMBERANGKATAN HAJI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA CIREBON PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH", 2022.

Ibadah Haji merupakan perjalanan dengan mengunjungi ka'bah untuk melakukan ritual ibadah haji seperti thawaf, sa'i, wukuf di arafah dan sebagainya yang dilakukan oleh setiap muslim sekali seumur hidup bagi siapa saja yang mampu dengan menjamin keselamatan serta kesehatan para jemaah haji selama berada di Arab Saudi. Namun pada masa pandemi saat ini, pemberangkatan haji pun menjadi terganggu bahkan dibatalkan. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 660 Tahun 2021 tentang Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji Pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1442 H/2021 M menjadi alasan diperbolehkannya keputusan pembatalan pemberangkatan jemaah haji Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: "Bagaimana Persiapan Pelaksanaan Ibadah Haji pada masa pandemi di Kementerian Agama Kota Cirebon? dan Bagaimana Relevansi Pembatalan Pemberangkatan Haji di Kementerian Agama Kota Cirebon pada masa pandemi Covid-19 menurut Maqasid Syari'ah?". Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumen. Sumber penelitian ini adalah Kepala Seksi Penyelenggara Haji, Penyusun Perlengkapan Haji, Penyusun Akomodasi Haji, dan Penyusun Bahan Pendaftaran dan Pembatalan Haji. Jenis Penelitian ini berupa penelitian lapangan (field research). Pendekatan Penelitian ini menggunakan studi kasus (case study).

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu Pertama, persiapan pelaksanaan ibadah haji pada masa pandemi di Kementerian Agama Kota Cirebon ini memang sudah seharusnya dilaksanakan dikarenakan mengingat hampir 2 tahun pemberangkatan haji ditiadakan menyebabkan banyaknya Jemaah haji yang masuk kategori waiting list, sehingga dimasa pandemi ini Kementerian Agama Kota Cirebon mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan Jemaah haji guna mengantisipasi bilamana Pemerintah Arab Saudi sudah membuka gelombang untuk pemberangkatan Jemaah haji Indonesia. Kedua, relevansi pembatalan pemberangkatan haji di Kementerian Agama Kota Cirebon pada masa pandemi Covid-19 menurut Maqasid Syari'ah tentunya sangat berhubungan erat dengan keselamatan jiwa (hifzu nafs) dari pandemi Covid-19 ini dengan tidak memberangkatkan Jemaah itu menjadi solusi utama demi keselamatan para Jemaah sehingga penularan virus covid-19 tidak akan bertambah apalagi menyebabkan kematian. Pembatalan pemberangkatan haji juga diperkuat dengan KMA Nomor 660 tahun 2021 tentang pembatalan keberangkatan Jemaah haji pada penyelenggaraan ibadah haji tahun 1442 H/2021 M.

Kata Kunci: *Haji, Pandemi Covid-19 dan Maqashid Syariah.*

ABSTRACT

Azka Shofar Al As'ari. NIM: 1808202096. "PROBLEMATICS OF CANCELLATION OF HAJJ DEPARTURE DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT THE MINISTRY OF RELIGION, CIREBON CITY THE SHARIA MAQASHID PERSPECTIVE", 2022.

Hajj is a journey by visiting the Kaaba to perform Hajj rituals such as tawaf, sa'i, wukuf at Arafah and so on which is carried out by every Muslim once in a lifetime for anyone who can afford it by ensuring the safety and health of the pilgrims during their stay in Hajj. Saudi Arabia. However, during the current pandemic, Hajj departures are disrupted and even canceled. The Decree of the Minister of Religion of the Republic of Indonesia Number 660 of 2021 concerning Cancellation of Departure of Hajj Pilgrims at the Organization of the Hajj Service of 1442 H/2021 AD is the reason for the decision to allow the cancellation of the departure of Indonesian Hajj pilgrims.

This study aims to answer the questions that become the formulation of the problem: "How is the Preparation for the Implementation of the Hajj during the pandemic at the Ministry of Religion of Cirebon City? and What is the Relevance of Cancellation of Hajj Departures at the Ministry of Religion of Cirebon City during the Covid-19 pandemic according to Maqasid Syari'ah?". This study uses qualitative research, data collected by observation, interviews, and documents. The sources of this research are the Section Head of Hajj Organizers, Hajj Equipment Arrangers, Hajj Accommodation Arrangers, and Hajj Registration and Cancellation Materials Compilers. This type of research is in the form of field research (field research). This research approach uses a case study (case study).

The results of this study are First, preparation for the Implementation of the Hajj during the pandemic at the Ministry of Religion of the City of Cirebon, it should have been carried out because considering that almost 2 years of Hajj departures were abolished, many Hajj pilgrims were included in the waiting list category, so that during this pandemic the City Ministry of Religion Cirebon prepares all the things needed by the pilgrims to anticipate when the Saudi Arabian government has opened a wave for the departure of Indonesian pilgrims. Second, the relevance of Cancellation of Hajj Departures at the Ministry of Religion of the City of Cirebon during the Covid-19 pandemic according to Maqasid Syari'ah, of course, is very closely related to the safety of the soul (hifzu nafs) from the Covid-19 pandemic. Congregation so that the transmission of the covid-19 virus will not increase let alone cause death. The cancellation of hajj departures is also reinforced by KMA Number 660 of 2021 regarding the cancellation of the departure of hajj pilgrims during the hajj pilgrimage in 1442 H/2021 AD.

Keywords: *Hajj, Covid-19 Pandemic and Maqashid Syariah.*

الخلاصة

أزكى صفر الاسعري. 1808202096. "مشاكل إلغاء مغادرة الحج أثناء وباء كوفيد -١٩ في وزارة الدين ، مدينة سيربيون وفقاً لمنظور شريعة مقشيد" ، ٢٠٢٢ .

الحج هو رحلة زيارة الكعبة لأداء مناسك الحج مثل الطواف والسعي والوقوف بعرفة وما إلى ذلك ، يقوم بها كل مسلم مرة واحدة في العمر لمن يقدر على تحمل تكاليفها بضمان سلامة وصحة الإنسان. الحجاج أثناء اقامتهم في الحج .. السعودية. ومع ذلك ، خلال الوباء الحالي ، تعطلت رحلات مغادرة الحج بل تم إلغاؤها. قرار وزير الدين لجمهورية إندونيسيا رقم ٦٦٠ لسنة ٢٠٢١ بشأن إلغاء مغادرة الحجاج في تنظيم خدمة الحج لعام ١٤٤٢ هـ / ٢٠٢١ م هو سبب قرار السماح بإلغاء مغادرة الحجاج. حجاج إندونيسيا.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي أصبحت صياغة المشكلة: "كيف يتم التحضير لتنفيذ الحج أثناء الجائحة في وزارة الأديان بمدينة سيربيون؟ وما هي أهمية إلغاء الحج في وزارة الأديان بمدينة سيربيون خلال جائحة كوفيد -١٩ بحسب مقاصد الشريعة؟". تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي والبيانات التي تم جمعها عن طريق الملاحظة والمقابلات والوثائق. مصادر هذا البحث هي رئيس قسم منظمي الحج ، منظمي معدات الحج ، منظمي إقامة الحج ، ومجمعي مواد تسجيل وإلغاء الحج. هذا النوع من البحث في شكل بحث ميداني (بحث ميداني). يستخدم نهج البحث هذا دراسة حالة (دراسة حالة).

كانت نتائج هذه الدراسة ،الاول وهي التحضير لتنفيذ الحج أثناء الجائحة بوزارة الأديان في مدينة سيربيون ، قد تم إجراؤها نظراً لإلغاء ما يقرب من عامين من مغادرتهم للحج ، مما تسبب في كثير من الحجاج. لدخول فئة قائمة الانتظار ، بحيث تقوم وزارة الدين في مدينة سيربيون خلال هذا الوباء بإعداد كل الأشياء التي يحتاج الحجاج إلى توقعها عندما تفتح حكومة المملكة العربية السعودية موجة رحيل الحجاج الإندونيسيين. الثاني وفقاً لمقاصد الشريعة ، فإن أهمية إلغاء الحج في وزارة الدين في مدينة سيربيون أثناء وباء كوفيد، وفقاً لمقاصد الشريعة ، ترتبط ارتباطاً وثيقاً جداً بسلامة الروح (حفظ النفس) من جائحة كوفيد -١٩ ، ولن يزداد انتقال كوفيد -١٩ ناهيك عن التسبب في الوفاة. كما تم تعزيز إلغاء مغادرت الحج من خلال رقم ٦٦٠ لعام ٢٠٢١ بشأن إلغاء مغادرة الحجاج أثناء أداء فريضة الحج عام ١٤٤٢ هـ / ٢٠٢١ م.

الكلمات المفتاحية: مشاكل الحج ، جائحة كوفيد -١٩ و شريعة مقاصد.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PROBLEMATIKA PEMBATALAN PEMBERANGKATAN HAJI
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA
CIREBON PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Prodi Muamalah Hukum Ekonomi Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Oleh:

AZKA SHOFAR AL AS'ARI

NIM: 1808202096

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

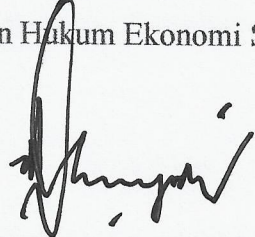

Afi Muamar, MHI

NIP. 19851219201503 1 007


Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA.

NIP. 19770405 200501 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah


Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati

Di

Cirebon

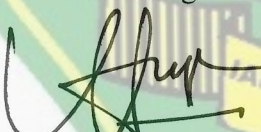
Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penulisan skripsi saudari Azka Shofar Al As'ari, NIM : 1808202096 dengan judul Skripsi “**PROBLEMATIKA PEMBATALAN PEMBERANGKATAN HAJI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA CIREBON PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH**”. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosahkan.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,

Pembimbing I



Afif Muamar, MHI

NIP. 19851219201503 1 007

Pembimbing II

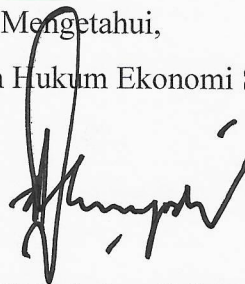


Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA.

NIP. 19770405 200501 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP. 19691226200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PROBLEMATIKA PEMBATALAN PEMBERANGKATAN HAJI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA CIREBON PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH” oleh Azka Shofar Al As’ari, NIM: 1808202096, telah diajukan dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 16 Februari 2022 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah,

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,



Atif Muamar, MHI
NIP. 19851219201503 1 007

Penguji I,

Penguji II,

Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226200912 1 001

Ubaidillah, MHI
NIP. 19731227200701 1 018

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Azka Shofar Al As'ari

NIM : 1808202096

Tempat Tanggal Lahir : Karawang, 29 April 2001

Alamat : Hukum Ekonomi Syariah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PROBLEMATIKA PEMBATALAN PEMBERANGKATAN HAJI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA CIREBON PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH” ini beserta isiya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, ataupun materi dari sumber lain telah diikuti dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 08 Februari 2021

Saya yang menyatakan,



Azka Shofar Al As'ari

NIM. 1808202096

MOTTO

“Terkadang kita perlu melihat cobaan yang diterima orang lain
guna menyadarkan diri kita untuk selalu bersyukur
dan tetap berbuat baik”



KATA PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan ridhonya, yang mengajari kita segala Ilmu yang ada di alam semesta ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam.

Pertama dan yang paling utama, skripsi ini dipersembahkan kepada ayahanda Hasan As'ari S.Pd dan Ibunda Idah Saadah yang selalu memberikan semangat dan do'a yang tulus untuk penulis. Kepada keempat adik tercinta Ken, Opi, Ziegar dan Jay terimakasih kalian telah menjadi penyemangat dan pelipurlara.

Kepada dosen pembimbing, Bapak Afif Muamar, MHI dan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA yang selalu mengingatkan, membimbing dan meluangkan waktu di tengah kesibukannya agar mahasiswanya ini dapat menyandang gelar S.H. Teruntuk segenap teman-teman seperjuangan di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup di perkuliahan ini dan mengingatkan ketika sedang lelah.

Terimakasih pula kepada sahabat dan orang-orang terdekat: Amkhana Desyafitri, Silvi, Hilma Febriyanti, Yolanda Rosalia dan Ainun Najiah yang telah banyak membantu, memotivasi, dan selalu memberikan semangat ketika jauh dari orang tua.

Semoga mereka semua selalu dalam lindungan Allah SAW, diberikan kesehatan lahir batin, rezeki yang berlimpah halal dan berkah. *Amiiin...*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Azka Shofar Al As'ari lahir di Karawang tanggal 29 April 2001. Anak pertama dari lima bersaudara atas pasangan Bapak Hasan As'ari S.Pd dan Ibu Idah Saadah. Tinggal di Dusun Krajan I RT 01 RW 01 Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. TK At-Taqwa, Kec. Telagasari, Kab. Karawang (2005-2006)
2. SDN 1 Talagasari, Kec. Telagasari, Kab. Karawang (2006-2012)
3. SMP IT Amsilati, Kec. Bangsri, Kab. Jepara (2012-2015)
4. MAN 2 Karawang, Kec. Karawang Timur, Kab. Karawang (2015-2018)
5. IAIN Syekh Nurjati, Kec. Kesambi, Kota Cirebon (2018-2022)

Penulis mengikuti Program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program studi Muamalah Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul skripsi **“PROBLEMATIKA PEMBATALAN PEMBERANGKATAN HAJI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA CIREBON MENURUT PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH”**, dibawah bimbingan Bapak Afif Muamar MHI dan Dr. Edy Setyawan Lc. MA.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengawali kalimat *Bismillāhirrahmānirrahīm*, segala puji syukur senantiasa panjatkan kepada Allah SWT, yang selalu melimpahkan cinta dan kasih sayang-Nya, serta segala kenikmatan-Nya yang telah diberikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muḥammad SAW, yang telah menjadi petunjuk bagi kaum Muslim di seluruh dunia.

Alḥamdulillāh dengan hidayah-Nya penulis tak henti-hentinya mengucapkan rasa syukur yang teramat dalam kepada Allah SAW, karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problematika Pembatalan Pemberangkatan Haji Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kementerian Agama Kota Cirebon Menurut Perspektif Maqashid Syariah”. Dengan selesainya tugas akhir ini, maka sampailah penulis pada tahap akhir meraih gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pada dasarnya, penelitian ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Namun di sisi lain, semoga tulisan ini menjadi langkah awal bagi penulis untuk memperoleh keilmuan lain.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari telah banyak do'a, motivasi, saran, dan arahan oleh banyak orang yang berperan penting dalam menyelesaikan jenjang S-1 ini. Dengan demikian, tanpa mengurangi rasa hormat penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam beserta jajarannya dan seluruh dosen dalam lingkup fakultas.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H selaku ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan Bapak Afif Muamar, MHI selaku sekretaris jurusan Hukum Ekonomi Syariah dosen pembimbing I skripsi.

4. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA. selaku pembimbing II skripsi yang telah sabar menuntun penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan seluruh staf serta dosen dalam lingkup jurusan, terimakasih telah mendidik dan membimbing sampai pada detik ini.
5. Seluruh jajaran staf pengelola perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan jajaran staf pengelola perpustakaan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
6. Ayahanda Hasan As'ari S.Pd dan Ibunda Idah Saadah yang selalu mendukung, berusaha memberikan yang terbaik, memberikan do'a tanpa kenal lelah dan kasih sayang yang tidak pernah pudar. Juga 4 adik tercinta Ken, Opi, Ziegar dan Jay yang selalu menghibur dikala sedang jenuh.
7. Bapak KH. Ja'far Shodik dan Ibu Nyai Hj. Sa'adah selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nidhom yang telah mendidik dan membimbing dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.
8. Sahabat-sahabat serta teman seperjuangan penulis, Silvi, Hilma Febriyanti, Yolanda Rosalia, Ainun Najiah dan Amkhana Desyafitri.
9. Teman-teman yang sudah penulis anggap sebagai keluarga di jurusan Hukum Ekonomi Syariah serta santri putra dan putri Pondok Pesantren An-Nidhom, khususnya angkatan periode 2018. Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, tidak mengurangi rasa terima kasih atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan.

Walaupun penyusunan skripsi ini telah selesai, namun masukan dan saran dari semua pihak senantiasa penulis harapkan. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Amiin...*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 16 Februari 2022

Penulis

Azka Shofar Al As'ari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PROBLEMATIKA PEMBATALAN PEMBERANGKATAN HAJI	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Berfikir	8
F. Literature Review	11
G. Metodologi Penelitian	14
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	14
2. Sumber Data	15
3. Teknik Pengumpulan Data	16
4. Teknik Analisis Data	17
5. Sasaran, Waktu dan Tempat Penelitian.....	18

H. Sistematika Penulisan	19
BAB II TINJAUAN TEORI TENTANG HAJI, PANDEMI COVID-19, DAN MAQASHID SYARIAH	
A. Konsepsi Haji	21
1. Pengertian Haji	21
2. Dasar Hukum Haji	21
3. Syarat-syarat Haji	24
4. Rukun dan Wajib Haji	25
5. Hikmah Haji	27
B. Pandemi Covid-19	29
1. Pengertian Pandemi Covid-19.....	29
2. Sejarah Pandemi Covid-19.....	29
3. Pandemi Covid-19 menurut Persektif Islam	31
4. Pencegahan Covid-19.....	32
C. Maqashid Syariah	33
1. Pengertian Maqashid Syariah.....	33
2. Pembagian Maqashid Syariah	34
3. Tingkatan Maqashid Syariah.....	35
4. Metode dalam Memahami Maqashid al-Syari'ah	38
5. Maqashid Syari'ah Menurut Imam Al-Syatibi	40
BAB III PROFIL KEMENTERIAN AGAMA KOTA CIREBON	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
1. Sejarah Kementerian Agama Kota Cirebon	42
2. Lokasi Kementerian Agama Kota Cirebon	43
3. Nama Pejabat.....	43
4. Unit Kerja	44
5. Satuan Kerja	44
6. Tugas Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Cirebon.....	45
7. Fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Cirebon.....	45
8. Visi dan Misi Kementerian Agama Kota Cirebon	46
9. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kota Cirebon	47
B. Bagian Urusan Haji/Seksi Haji Kemenag Kota Cirebon	48

1. Struktur Organisasi Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kota Cirebon.....	48
2. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kota Cirebon	49
3. Data/Jumlah Jemaah Haji Waiting List Tahun 2020	51
BAB IV PEMBAHASAN TENTANG PERSIAPAN PELAKSANAAN IBADAH HAJI SERTA RELEVANSI PEMBATALAN PEMBERANGKATAN HAJI DI KEMETERIAN AGAMA KOTA CIREBON PADA MASA PANDEMI COVID-19 MENURUT MAQASID SYARI'AH	
A. Persiapan Pelaksanaan Ibadah Haji pada Masa Pandemi di Kementerian Agama Kota Cirebon	53
B. Relevansi Pembatalan Pemberangkatan Haji di Kementerian Agama Kota Cirebon pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Maqasid Syari'ah.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR BAGAN

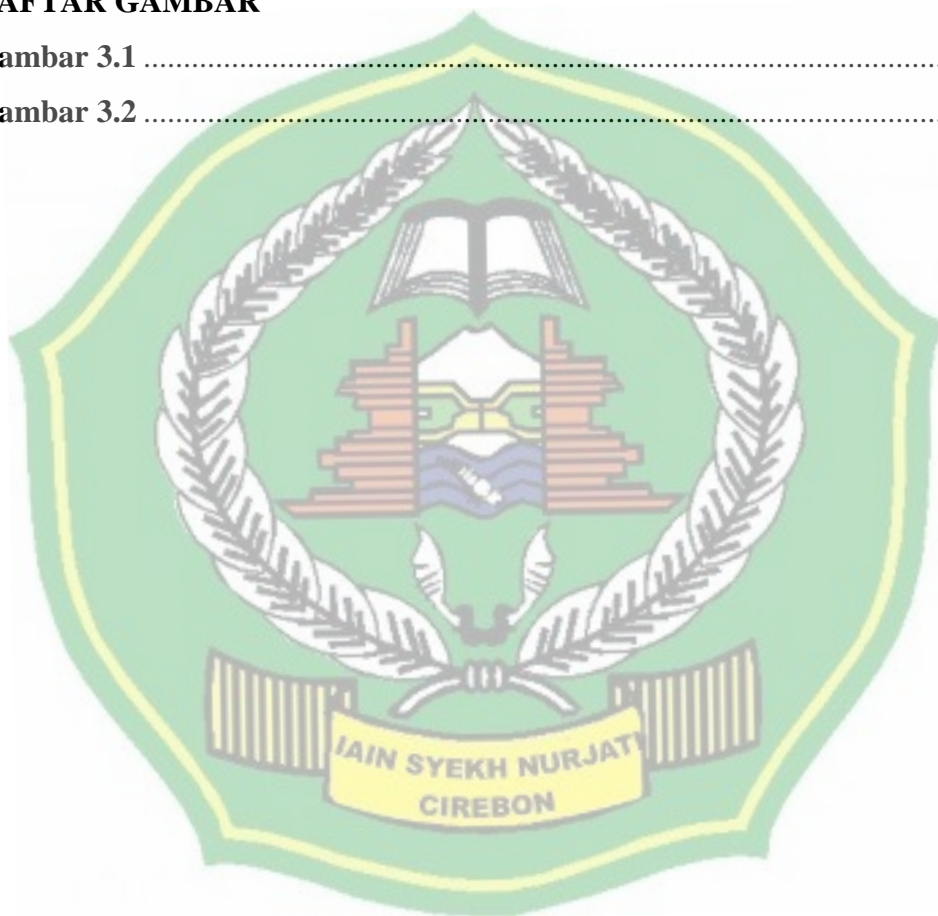
Bagan 1.1	10
------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	43
Tabel 2.1	48
Tabel 3.1	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	47
Gambar 3.2	48



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam apenulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Manteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan

Berikut adalah tabel transliterasi huruf Arab kedalam tulisan latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Śa</i>	Ś	Es (titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ĥa</i>	Ĥ	Ha (titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž	Zet (titik diatas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Şad</i>	Ş	Es (titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (titik dibawah)
ع	<i>'Ain</i>	'-	Koma terbalik (didas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef

ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
◌َ	<i>Fathah</i>	A	كَتَبَ	<i>Kataba</i>
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	سُئِلَ	<i>Su'ila</i>
◌ُ	<i>Dammah</i>	U	حَسُنَ	<i>Hasuna</i>

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf :

Lambang	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌َـي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
◌َـو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan u	قَوْلَ	<i>Qaula</i>

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
... ا ... َ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i>	A	قَالَ	<i>Qāla</i>
... ي ... ِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	I	قِيلَ	<i>Qīla</i>
... و ... ُ	<i>Ḍammah</i> dan <i>wau</i>	U	يَمُوتُ	<i>Yamūtu</i>

D. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua :

1. *Ta Marbūṭah* Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbūṭah* Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Apabila pada kata yang terakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
'... َ	<i>Fathah, kasrah, ḍammah</i>	T	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍah al-atfāl</i> atau <i>rauḍatulatfāl</i>
َ	<i>Sukun</i>	H	طَلْحَةُ	<i>Talḥah</i>
ال	<i>Alif dan lam</i>	H	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīna al-Munawwarah</i> atau <i>al-Madīnatul-Munawwarah</i>

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh	Ditulis
رَبَّنَا	<i>Rabbanā</i>
نُعَمَّ	<i>Nu'ima</i>

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan ال. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* :

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	S	9.	ص	S
3.	د	D	10.	ض	D
4.	ذ	Z	11.	ط	T
5.	ر	R	12.	ظ	Z
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

أَلَدَّهْرُ = *Ad-Dahru*

أَلْنَمْلُ = *An-Namlu*

أَلشَّمْسُ = *Asy-Syamsu*

أَللَّيْلُ = *Al-Lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya. Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ا	A, I, U	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	H	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

أَلْقَمَرُ = Al-Qamaru

أَلْفَقْرُ = Al-Faqrū

أَلْغَيْبُ = Al-Gaibu

أَلْعَيْنُ = Al-'Ainu

G. Lafz *al-Jalālah* (الله)

Jika sebelum lafz *al-jalālāh* adalah huruf *jarr* atau lainnya yang berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih*, maka ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Sedangkan jika terdapat kata-kata berakhiran *ta marbūṭah* lalu disandingkan dengan lafz *al-jalālāh*, maka transliterasinya adalah /t/.

Contoh	Ditulis
بِالله	<i>Billāh</i>
دِينُ الله	<i>Dinullāh</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan ketika dibaca, maka transliterasi penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh	Ditulis
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	<i>Ibrāhīm al-Khalil atau Ibrāhīm al-Khalil</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	<i>Bissmillahi majrahā wa mursahā</i>

I. Penulisan Huruf Kapital

Berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD), huruf kapital digunakan untuk nama orang, tempat, dan tanggal, serta digunakan pada awal kalimat. Jika terdapat nama yang diawali dengan kata sandang, maka huruf kapital digunakan pada huruf awal nama tersebut, terkecuali jika kata nama tersebut berada pada awal kalimat, maka kata sandang menggunakan huruf kapital.

Contoh	Ditulis
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muhammad illa rasūl</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn</i>

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah, apabila tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh	Ditulis
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	<i>Wallāhu bi kulli syai'in 'alīm</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī'an</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.